E-Bulletin
PT Kereta Api Logistik

LOGIN
KALOG INSIGHT

Edisi 7 - Desember 2016

Komitmen Perbaikan Untuk Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

HALO Redaksi

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab
- Yusren

Pemimpin Umum:
- Gigis Saptono

Pengarah:
- Widodo
- Ruhara Agus Mulyono

Pemimpin Redaksi
- Achmad Burhan

Wakil Pemimpin Redaksi
- Asama Jogi
- Odang Bhakti

Graphic Designer
- Adjeng Putri Adhatu

Redaktur Pelaksana
- Adjeng Putri Adhatu

Staf Redaksi:
- Yudhi Kurniawan
- Ana Iswari
- Teggy Windi
- Rizqi Yulianti
- Sentosa Adi Cahyo
- Nur Muhammad Azmi

Dipenghujung tahun 2016, tanpa terasa LOGIN telah terbit hingga tujuh edisi. Pada edisi sebelumnya LOGIN telah mengupas berbagai langkah strategis dari beragam lini bisnis. Pada edisi ketujuh ini, LOGIN akan menyajikan langkah perusahaan dalam mewujudkan komitmen perbaikan untuk menuju tata kelola yang lebih baik.

Sementara, pada rubrik sosok, LOGIN akan menampilkan sosok VP QA & IC yang juga merupakan MR yang turut berperan dalam menjalankan beragam perbaikan. Beliau juga akan menyampaikan pengalaman dalam membangun sistem di internal Perusahaan.

Selain itu, Redaksi juga menghadirkan beberapa rubrik baru diantaranya Kuliner, Tips & Trik dan asah otak.

Akhir kata, semoga bulletin ini dapat dinikmati oleh seluruh KALOGers dan mampu menjadi referensi berita perkembangan terkini terkait Perusahaan.

Kami membuka kesempatan seluas-luasnya bagi KALOGers untuk dapat menyumbangkan tulisan atau ide untuk menjadi bagian dari LOG IN.

Selamat membaca!

Redaksi menerima sumbangan berupa artikel, foto, saran dan kritik. Sumbangan foto dapat dikirimkan dalam bentuk jpeg dan dalam resolusi tinggi.

Redaksi berhak untuk melakukan penyuntingan pada setiap artikel yang diterima tanpa mengurangi substansi tulisan.

email: redaksi.login@kalogistics.co.id

Tertantang Membangun Sistem dan Perbaikan

Mengemban amanah yang besar dalam waktu singkat merupakan tantangan bagi beberapa orang, tidak terkecuali bagi Erwin Suryadi yang mulai berkarya pada 12 Januari 2015 dan menyelesaikan masa baktinya pada 30 November 2016 sebagai VP QA & IC. Dengan tidak mengecilkan peranan Direksi selaku pengarang, coretan-coretan hasil pemikiran dan karyanya sangat terasa bagi KALOG, sebut saja mengawal pengembangan SAP, beberapa kali berhasil mempertahankan ISO 9001:2008, pembentukan Corporate Culture (CORE), dan juga Bulletin LOGIN ini.

Erwin berkesempatan berbagi pengalaman menariknya selama menorehkan karya pada masa jabatnya. Berikut tanya jawabnya:

Selama menjabat sebagai VP Internal Control & Quality Assurance di KALOG, jika kegiatan-kegiatan dan juga program-program dapat dikatakan sebagai "kreasi", dapat Bapak ceritakan kreasi yang telah dibuat selama 23 bulan berkarya di KALOG?

Pertama kali saya bergabung di KALOG pada tanggal 12 Januari 2015, posisi yang ditempati adalah VP Quality Assurance, di mana anggotanya hanya ada Manager (Sdr. Asama Jogi) dan stafnya (Sdr Eko Sutarno). Di bulan Februari, barulah terbentuk Divisi Internal Control dan Quality Assurance. Jadi secara otomatis, untuk Divisi tersebut saya ternyata VP pertamanya. Di mana terdapat penambahan personil yaitu Manager IC (Sdr Asep Koswara dan Sdr Iwan Wirawan) dan stafnya (sdr. Yoga Pramudita Hidayat)

Menjadi yang pertama jelas ada suka maupun dukanya. Sukanya ya jelas tidak ada pembanding yang harus diimbangi di posisi sebelumnya. Akan tetapi, dukanya ya berarti saya harus merancang sendiri seluruh program dari awal.

Merancang program ini bukan hanya sebatas bagaimana kita membuat daftar kegiatan di atas kertas, akan tetapi kita harus membuat dan mengimplementasikan seluruh rencana baik itu kegiatannya, personilnya, aturan mainnya, dan termasuk program pengembangannya sehingga Divisi IC & QA ini nantinya bisa bermigrasi dari sebuah Divisi yang sosoknya seperti polisi perusahaan menjadi sebuah Divisi *support* yang dapat memberikan kontribusi berupa pengawalan, konsultasi, pengecekan penerapan peraturan perusahaan di dalam organisasi, dan juga memberikan rekomendasi penindakan apabila ada oknum yang terlibat dalam *fraud*.

aksi pertama Divisi IC & QA adalah pada saat menerima arahan Direksi untuk menyusun SOP untuk BHP Kurir. Sebuah kegiatan yang mengharuskan tim (khususnya Sdr Eko Sutarno) *naik* kereta barang dari barat ke timur dan langsung kembali lagi tanpa singgah beristirahat. Di mana sepanjang perjalanan, dapat terlihat permasalahan-permasalahan yg terjadi di lapangan guna menjadi dasar untuk membangun sebuah SOP.

Hasil temuan lapangan tersebut, selanjutnya ditindaklanjuti dengan proses diskusi dengan Divisi BHP Kurir untuk bersama-sama merumuskan SOP yang seharusnya diterapkan oleh Kalog Express. Proses diskusi, verifikasi dan penulisan naskah SOP tersebut membutuhkan waktu sekitar 3 bulan sampai SOP tersebut pada akhirnya disetujui dalam bentuk KEPDIR.
Seiring berjalannya waktu, Divisi IC & QA dengan personil Sdr Sri Hardjono, Sdr Asama Jogi, Sdr Yudhi Kurniawan, Sdri Nofi Soelistio, Sdr Eko Sutarno dan Sdr Dudi Ramdhani merupakan sebuah *winning team* yang telah sepakat untuk terus memperbaiki diri

dengan meningkatkan kualitas support kepada KALOG. Salah satu terobosan yang dilakukan adalah dengan mencoba menempatkan Divisi IC & QA sebagai *sharing partner* bagi seluruh entitas KALOG guna meningkatkan *awareness* mengenai pentingnya penerapan GCG.

Dengan *positioning* baru tersebut, maka seluruh personil harus segera melakukan adaptasi perilaku. Di mana tadinya personil Divisi IC & QA hanya fokus mencari kesalahan *auditee* saja, menjadi personil yang memahami proses bisnis dan dapat menjadi konsultan dan *sharing partner* bagi seluruh insan KALOG.

Proses transformasi tersebut, ternyata berlangsung dengan cukup cepat di mana dengan menggunakan *positioning* baru tersebut, maka Divisi IC & QA cukup memperoleh kepercayaan dari manajemen untuk mengkoordinir berbagai kegiatan penting di KALOG, misalnya mengawal proses *change management* SAP yang hanya diselesaikan selama kurang dari 3 bulan, dimana diakui sendiri oleh konsultan Asyst bahwa proses implementasi di KALOG ini merupakan yang tercepat dari seluruh klien Asyst.

Selanjutnya IC & QA juga dipercaya untuk mengawal lahirnya berbagai perubahan di tubuh KALOG, misalnya penyesuaian struktur organisasi perusahaan, membangun tim fungsional (*Auditor Internal*, *Document Control*, *Customer Service*, *Corporate Culture* dan KALOG *Insight*).

Selain peran membangun perubahan di KALOG dengan memberdayakan sumber daya yang ada, maka dalam waktu hampir 2 tahun ini (23 bulan) Divisi IC & QA ini juga sukses untuk mengawal audit-audit eksternal, seperti misalnya *audit surveillance* ISO 9001:2008, audit kepatuhan dari KAP dan SPI kantor pusat, serta audit tujuan tertentu dari BPK RI.

Keberhasilan proses pengawalan tersebut jelas bukan hanya merupakan kontribusi dari Divisi IC & QA, akan tetapi merupakan buah dari kerjasama yang baik antar manajemen dan seluruh Divisi di lingkungan KALOG ini. Selanjutnya kami berharap juga supaya kondisi yang sudah kondusif ini dapat dipertahankan.

Tim yang terbentuk oleh Bapak dalam kapasitas sebagai *Management Representatif* KALOG saat ini berjumlah 5 (*Auditor Internal*, *Document Control*, *Customer Service*, *Corporate Culture* dan KALOG *Insight*), bagaimana cara Bapak mengatur dan menjaga kinerja seluruh tim tersebut?

Tanpa disadari seiring dengan berjalannya waktu, Divisi IC & QA makin memperoleh kepercayaan dari manajemen untuk membentuk tim fungsional yang selama ini belum pernah ada di KALOG. Dan jelas ini merupakan sebuah tantangan yang tidak mudah.

Walaupun tidak mudah, bukan berarti tidak bisa. Memang diperlukan usaha keras terutama usaha untuk merubah paradigma pemikiran anggota team untuk mau meluangkan sedikit waktunya dalam menjalankan tugas-tugas dari tim fungsional ini. Dan dalam rangka mengelola tim tersebut, jelas saya tidak bisa sendiri, sehingga perlu dibuat struktur organisasi dalam tim tersebut yang masing-masing memiliki ketua tim sebagai penanggung jawabnya.

Kami dan tim selanjutnya membuat kesepakatan mengenai apa-apa saja yang perlu dikerjakan dan diselesaikan oleh tim. Untuk itu, maka tim harus juga membuat aturan main dan target-target pencapaian yang perlu dilaksanakan oleh seluruh anggota tim secara baik dan benar.

Tapi ya memang, seluruh kegiatan tim pasti ada dinamikanya dan kesulitannya masing-masing. Di mana salah satu kesulitan terbesar dalam mengelola tim fungsional ini adalah mengenai pembagian waktu kerja bagi para anggotanya. Anggota tim memang harus bersedia untuk meluangkan sedikit waktunya untuk mengelola
tim fungsional ini walaupun beban tugas struktural masih menumpuk.

VP QA & IC saat memaparkan tentang Sistem Manajemen Mutu

VP QA & IC berfoto bersama jajaran tim fungsional

Yang menarik juga, beberapa waktu lalu, saya pernah meminta untuk menghitung jumlah anggota tim fungsional tersebut, dimana angka yang muncul adalah 42 orang. Jujur saja, saya tidak menyangka bahwa angkanya akan sebesar itu, apalagi menurut informasi jumlah karyawan di kantor pusat KALOG berjumlah sekitar 75 orang. Artinya saya mengepalai anggota yang jumlahnya lebih dari separuh anggota kantor pusat. Dan menurut saya, ini merupakan sebuah amanah yang sangat berat pertanggungjawabannya.

Untuk menjaga konsistensi dan kinerja, jelas merupakan tantangan yang tidak mudah. Ketua tim dan tim pengarah harus terus bisa mempertahankan irama kerja yang sudah ada termasuk juga dengan melakukan rapat-rapat rutin koordinasi

Menurut Bapak, apa potensi ke depannya bagi KALOG?

KALOG jelas memiliki potensi yang sangat besar dan menjanjikan. Hal ini bisa dibuktikan dengan masih kecilnya jumlah *market share* yang dikuasai KALOG dibandingkan dengan besarnya market logistik di Indonesia.

KALOG rasanya sudah harus berani untuk memunculkan berbagai differensiasi penawaran jasa, sehingga tidak hanya fokus pada harga murah (*low cost strategy*) saja.

Salah satu differensiasi yang bisa dilakukan adalah membangun model logistik multi moda yang menjadikan kereta sebagai *backbone*-nya

Pengembangan tersebut akan sulit diikuti oleh pemain logistik lainnya, karena akses menggunakan moda kereta api masih sulit dinikmati oleh pemain lain. Sebagai contoh, untuk menjangkau Jakarta-Surabaya, maka dengan menggunakan kereta api dapat dipastikan hanya membutuhkan waktu sekitar 12 jam di mana kalau menggunakan transportasi truck membutuhkan waktu antara 2-3 hari.

Dengan promosi dan informasi yang tepat, maka seharusnya para pelanggan dapat mengatur jadwal yang baik untuk mengirimkan barang-barang yang diperlukan. Disinilah peran *corporate communications* dibantu oleh tim *customer service* harus terus secara masif menginformasikan dan mengedukasi pelanggan akan

kepastian waktu mengirimkan barang dengan moda kereta api ini. Selain itu Manajemen KALOG juga harus terus mampu menggaet pasar baru yang selama ini belum terjangkau. Melihat formasi Direktur dan VP di unit bisnis, rasanya kita semua cukup optimis akan munculnya terobosan-terobosan baru untuk menggapai pasar baru. Tapi untuk mencapai sebuah kesuksesan, pasti bukan hanya terkait adanya pasar yang baru. KALOG juga harus mau terus meningkatkan dirinya untuk memperkuat jajaran internal sehingga bisa mengurangi klaim-klaim yang terbukti menggerus keuntungan perusahaan.

KALOG juga harus lebih aktif meningkatkan kompetensi karyawannya dengan memberikan pelatihan-pelatihan, sehingga proses bisnis dapat terus ditingkatkan dan menjadi semakin baik.

Yang terakhir dan harus paling mendapat perhatian dalam rangka mengembangkan bisnis KALOG adalah dengan makin disiplin dalam melakukan mitigasi resiko bisnis. Walaupun kerap kali ada penugasan dari Pemerintah maupun induk, KALOG sebagai sebuah institusi harus juga tetap fokus melakukan proses manajemen resiko sebelum sebuah keputusan investasi akan dilakukan.

Dengan memperhatikan manajemen resiko tersebut, maka segala permasalahan yang akan muncul pasti sudah terinformasikan dengan baik kepada para pengambil keputusan. Sehingga apabila dikemudian hari ditemukan adanya kesalahan ataupun ketidaksesuaian maka semua pihak sudah bisa memprediksi jalan keluarnya.

Agar pegawai di Divisi yang Bapak pimpin, apa yang Bapak lakukan untuk meningkatkan "*passion*" kerjanya?

Yang pasti, seluruh pegawai pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Dan sebagai seorang pemimpin, salah satu tugas utamanya adalah bagaimana mengeluarkan kelebihan anak buah dan mengintegrasikannya dengan anggota Divisi yang lain sehingga dengan adanya integrasi tersebut maka 1+1 bukan lagi menjadi 2 tapi harus bisa 4, 6 atau bahkan lebih.

Untuk mencapai itu, maka diperlukan adanya komunikasi yang baik antara atasan dengan bawahan. Selain itu, pemimpin juga harus dapat mencontohkan, mengarahkan dan memberikan solusi kepada anak buahnya sehingga arah yang dimaksud dapat terlihat hasilnya.

Komunikasi yang baik inilah yang selama ini menjadi 'kekuatan' dari Divisi IC & QA, di mana seluruh personil, bukan hanya menjalankan, tapi sudah benar-benar paham mengenai pembagian tugasnya. Yang kemudian secara berkala dilakukan pertemuan untuk membahas progres tersebut.

kepastian waktu mengirimkan barang dengan moda kereta api ini. Pertemuan-pertemuan dalam rangka menjalin komunikasi tersebut dilakukan baik secara terencana maupun tidak terencana. Keputusan ini dilakukan guna mempercepat sebuah proses pengambilan keputusan. Dan dengan cara ini, rasanya cukup efektif untuk mengembangkan diri karyawan di Divisi IC & QA.

Selama berkarya di KALOG, bagaiman kesan-kesan Bapak terhadap KALOG, baik perusahaannya, bisnisnya, pegawainya dan proseknya?

Kesan yang saya dapat pada saat saya pertama bergabung di KALOG, adalah sebuah suasana yang cukup terkotak-kotak dan banyak orang yang senang dengan *'tari kecak*'.

Tapi seiring dengan berjalannya waktu, saya makin sadar bahwa kompetensi karyawan itu cukup baik dan siap untuk menghadapi perubahan. Di sini saya melihat bahwa apabila di kelola dengan baik, maka KALOG dapat dengan cepat melakukan transformasi menjadi sebuah perusahaan yang lebih baik lagi.

KALOG rasanya cukup mumpuni untuk bisa beradaptasi dan ini dibuktikan pada saat penerapan SAP di KALOG
Tinggal sekarang, bagaimana manajemen dapat memanfaatkan potensi yang ada di KALOG untuk membawa perusahaan ini dapat lebih berkembang dengan baik dan menjadi pemimpin pasar di industri logistik ini.

Terakhir, apa pesan-pesan Bapak bagi KALOGers sekarang?

Pesan saya, seperti yang sering kali saya sampaikan dalam berbagai kesempatan, adalah kita sebagai insan KALOG merupakan jiwa dan roh dari perusahaan ini. Untuk bisa mengembangkan perusahaan ini, maka yang harus berkembang terlebih dahulu adalah karyawannya. Karena apabila karyawan tidak mau berkembang, maka niscaya perusahaan tersebut juga tidak bisa berkembang.

Jadi kalau perusahaan ini sampai mengalami kerugian, artinya ada oknum-oknum perusahaan yang memang berniat untuk merugikan perusahaan. Dan sebaliknya apabila karyawan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan perusahaan, maka niscaya

perusahaan akan semakin berkembang dan manfaat dari keuntungan itu akan dinikmati oleh karyawan sendiri.
Keuntungan yang didapat bisa dari sisi materi (penghasilan, IKKO, dan tunjangan lain) dan juga bisa dari sisi non materi misalnya pengalaman, jaringan pertemanan dan keterampilan yang jelas akan berguna dalam menjalani karier di masa yang akan datang.

"Selamat bekerja saudaraku Kalogers,
Mari bergandengan tangan untuk mencapai masa depan yang lebih baik,
Satu dua hambatan merupakan hal biasa dalam kehidupan,
Tapi tujuan mencapai hidup yang lebih baik merupakan harga mati,
Karena keluarga selalu menanti hasil karya kita.
Aamiin"

(K3 K4)

KOMITMEN KESELAMATAN

Di era globalisasi dan pasar bebas yang akan berlaku pada tahun 2020 mendatang, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH) merupakan salah satu prasyarat yang ditetapkan dalam hubungan ekonomi perdagangan barang dan jasa antar negara yang harus dipenuhi oleh seluruh negara anggota, termasuk bangsa Indonesia. Untuk menghadapinya, kita sebagai salah satu perusahaan yang berada di dalamnya sangat perlu melakukan penyesuaian untuk menghadapi era tersebut.

Pelaksanaan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH) menjadi isu yang cukup strategis untuk menjadi perhatian perusahaan. Hal ini menjadi sangat penting karena perusahaan yang akan melakukan hubungan kerjasama biasanya akan mensyaratkan K3LH dalam pelaksanaannya. Tujuannya adalah untuk meminimalkan potensi bahaya dan mengurangi risiko terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja (PAK) dan pencemaran lingkungan hidup. Banyak sekali program yang bisa dibuat untuk mencapai tujuan tersebut. Namun yang paling penting adalah komitmen perusahaan dalam menerapkan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan hidup (K3LH) dalam prosedur kerjanya. Komitmen keselamatan dituangkan dalam suatu kebijakan keselamatan yang bersifat dinamis, dan tertulis, tertanggal dan disahkan oleh pucuk pimpinan perusahaan dimana di dalamnya secara jelas menyatakan tujuan dan sasaran K3LH. Kebijakan tersebut harus diterjemahkan, disosialisasikan dan disebarluaskan kepada karyawan, pekerja harian, kontraktor, pemasok (vendor), pelanggan (*customer*), dan tamu. Namun, pada pelaksanaannya ternyata masih kurang intensif sehingga kebanyakan kebijakan keselamatan yang sudah dibuat hanya menjadi tulisan dan pajangan di dinding kantor.

Kebijakan keselamatan yang sudah dibuat dan harus ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut masih sesuai dengan perubahan yang terjadi di dalam perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Selain itu, pimpinan perusahaan sangat diharapkan untuk mendukung langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pelaksanaan keselamatan. (K8)

Good Corporate Governance

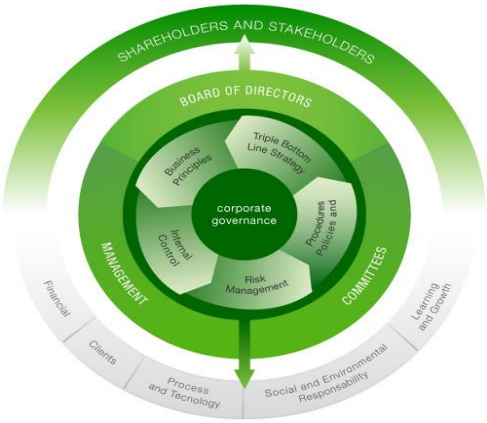

Dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), praktik menjalankan bisnis harus mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER – 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Badan Usaha Milik Negara.

Dimana Bab II yaitu Prinsip dan Tujuan pada bagian kesatu pasal 3 menjelaskan bahwa Prinsip-prinsip GCG yang dimaksud dalam Peraturan tersebut, meliputi:

1. Transparansi *(transparency),* yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. Akuntabilitas *(accountability),* yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. Pertanggungjawaban *(responsibility),* yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. Kemandirian *(independency),* yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara professional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. Kewajaran *(fairness),* yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan *(stakeholders)* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangundangan.

"Fairness does not mean everyone gets the same. Fairness means everyone gets what they need."
– Rick Riordan, The Red Pyramid

(K2)

Komitmen Perbaikan Untuk Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Kesadaran akan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik menjadi dasar dan landasan bagi PT Kereta Api Logistik untuk melakukan perombakan dan perbaikan termasuk sistem di internal Perusahaan. KALOG memiliki pemahaman penuh bahwa sistem merupakan prioritas bagi seluruh organisasi dalam menjalankan bisnis korporasi, tanpa didukung sistem yang tepat, Perusahaan tidak dapat berkembang dengan maksimal.

Di lingkungan KALOG, perbaikan sistem internal terutama sistem kerja organisasi juga telah menjadi salah satu fokus utama dan komitmen manajemen. Dimulai dengan pembentukan Manajemen Representive (MR) untuk mengawal dan mendampingi manajemen menentukan titik kelemahan dan menyusun strategi dalam perbaikan dengan menetapkan VP QA & IC, yang dijabat oleh Erwin Suryadi sebagai MR berdasarkan Keputusan Direksi No. 0009/KEPDIR/KALOG/GU/01/2015 dan pembaharuan kepdir No 0154/KEPDIR/KALOG/GU/08/2016.

Komitmen perbaikan semakin didorong dengan sertifikasi ISO 9001:2008 yang berhasil diraih Perusahaan di penghujung tahun 2014. Untuk memastikan MR dapat mengawal komitmen perbaikan, dibentuklah sejumlah komite-komite fungsional dengan pemberdayaan SDM yang tersedia.

Dimulai dengan pembentukan komite *internal auditor* dan do*cument control* dengan pembekalan pelatihan dan sertifikasi. Pelatihan *internal auditor* diselenggarakan selama dua hari 9-10 Maret 2015 dan dilanjutkan dengan pelatihan *document control* pada 11-13 Maret 2015. Kedua komite tersebut memegang peranan penting dalam menyiapkan Perusahaan menghadapi audit pemantauan (*surveillance*) yang dirutin dilaksanakan setiap enam bulan sekali. Auditor internal mengambil peran dalam memastikan kesesuaian SOP dan pelaksanaan calon *auditee* sementara *document control* mengambil peran pada pengendalian dan pengelolaan dokumen dalam mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan.

Perbaikan sistem juga dilakukan pada beberapa lini tak terkecuali *front liner* melalui komite *customer service*. Komite *customer service* memegang peranan penting dengan tugas dan fungsi sebagai garda depan dalam menampung dan menanggapi baik keluhan maupun saran dari beragam media seperti telepon, email, website dan sosial media dengan batas waktu tanggapan 1x24 jam. Selain itu, komite *customer service* juga bertugas untuk memastikan bahwa kinerja harian perusahaan dan laporan kinerja bulanan disampaikan dengan akurat dan tepat waktu yang akan menjadi materi manajemen untuk mengevaluasi kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

Tahun 2016, MR kembali membentuk dua komite baru yaitu komite Budaya Perusahaan yang bertugas untuk menyusun program serta indikator dan perilaku dari nilai budaya CORE yang telah ditetapkan. Selain itu, komite Budaya Perusahaan juga bertanggungjawab pada pelaksanaan sosialisasi dimana langkah tersebut menjadi titik penting dalam membangun *awareness*, kepedulian dan keinginan seluruh jajaran untuk menjadikan budaya perusahaan sebagai identitas yang melekat.

Komitmen perbaikan selanjutnya mengedepankan poin keterbukaan informasi dengan harapan perkembangan informasi terkait perusahaan dapat tersampaikan dengan baik ke seluruh jajaran di lingkungan PT Kereta Api Logistik melalui media internal berupa digital bulletin LOGIN (KALOG INSIGHT).

Seluruh upaya perbaikan tersebut tidak lepas dari kerja keras seluruh jajaran dan peran MR dalam membangun sistem dan perbaikan. Keseluruhan aspek perbaikan tersebut dengan pasti akan membawa Perusahaan pada tingkat tata kelola Perusahaan yang lebih baik dan secara langsung akan mewujudkan Perusahaan menjadi korporasi dengan praktik bisnis yang ideal dan iklim bisnis yang kondusif untuk perkembangan dan pertumbuhan secara berkelanjutan.

Ke depan, KALOG akan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk memantapkan posisinya sebagai penyedia jasa logistik terpadu dengan menawarkan nilai lebih. (K3)

KA Kontainer relasi KEK Sei Mangke – Pelabuhan Belawan Diuji Coba

Medan, Senin (5/12), PT KAI melakukan ujicoba operasional KA p-eti kemas dari KEK Sei Mangkei ke Pelabuhan Belawan terdiri dari satu unit lokomotif CC201 dan 11 gerbong datar 22 TEUs. Ujicoba operasional KA ini disaksikan oleh Direktur Sarana Perkeretaapian Ditjenka Hotma P. Simanjuntak, Dirjen Industri Logam, Mesin, Alat , Transportasi Keme-nperin Busharmaidi, Komisaris PT. KAI Danang Parikesit, PLT Direktur Utama KALOG beserta jajaran, Dirut PTPN III Elia Massa Manik, Direktur SDM PT. Pelindo I M. Hamid, Kepala Bappeda Sumatera Utara Arsyad dan Administrator KEK Sei Mangkei Topot Saragih, beserta jajaran masing-masing di Stasiun Sei Mangkei.Pada sambutannya D1 mengatakan kedepannya dengan dioperasikan kereta barang yang menghubungkan KEK Sei Mangkei ke Pelabuhan Belawan dan selanjutnya ke Pelabuhan Kuala Tanjung dapat mendorong kelancaran arus distribusi barang khususnya angkutan logistik. Yang pada akhirnya dapat berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia, khususnya wilayah Sumatera.

Untuk tahap awal uji coba operasional lintas Sei Mangkei - Belawan akan dilayani oleh 1 (satu) KA dengan kapasitas angkut maksimum 30 TEUs, selain itu juga di lakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) - sinergi BUMN PTKAI, PT Perkebunan Nusantara III dan PT Pelindo I untuk melakukan kerjasama pengangkutan - barang menggunakan kereta api dari KEK Sei Mangkei ke Pelabuhan Belawan atau Pelabuhan Kuala Tanjung. (Humas divre1 PT KAI)

KALOG Berhasil Mempertahankan ISO 9001:2008

Sejalan dengan komitmen penerapan SMM, pada hari Jumat (02/12) telah dilaksanakan audit *surveillance* kedua tahun 2016 pada divisi *Business Development* dan Infrastruktur serta *Management Representative* (MR) oleh SAI Global. Audit *surveillance* ini merupakan audit lanjutan setelah sertifikasi ISO 9001:2008 pada akhir 2014 lalu yang juga merupakan suatu upaya dan prosedur untuk mempertahankan sertifikasi ISO yang telah diperoleh. Saat ini KALOG tengah mempersiapkan untuk transisi ISO dari 9001:2008 menuju ISO 9001:2015.(K3)

Jajaki Peluang Angkutan Limbah, KALOG Gelar Rapat Koordinasi

Menanggapi peluang angkutan limbah, hari Jumat (18/11) bertempat di kantor pusat PT Kereta Api Logistik (KALOG) telah dilaksanakan rapat koordinasi antara PT KAI, KALOG, Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI (KLHK), Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementrian Perhubungan RI (DJKA) serta PT Prasada Pamunah Limbah Industri (PPLI) terkait peraturan dan perijinan angkutan limbah dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Turut hadir pada rapat tersebut Deputy Director of Operation, CFP dan jajaran PT KAI, VP dan Manajer terkait PT KALOG, Aristia T.A, Kasi Pengangkutan Limbah B3 dan jajaran KLHK, Tonggam Ferdinand, Kasi Penegakan Hukum Dit. Keselamatan Perkeretaapian dan jajaran DJKA serta jajaran PPLI.Rapat dibuka oleh VP *Business Development* KALOG dan dilanjutkan dengan pemaparan isu-isu serta permasalahan yang memerlukan tindak lanjut terkait angkutan limbah dan limbah B3 termasuk peraturan dan perijinan. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi termasuk pembahasan lebih dalam terkait undang-undang terkait distribusi angkutan limbah.

Hingga saat ini, angkutan limbah dan limbah B3 hanya dilayani melalui moda angkutan jalan darat (*trucking*) dan laut. Ke depan, diharapkan moda KA mampu mengambil peran sehingga mampu menjadi alternatif moda transportasi limbah dan limbah B3. (K3)

Direktur Keuangan PT KAI Kunjungi Kantor Pusat KALOG

Pada hari ini, Kamis (17/11) Direktur Keuangan PT KAI (D9) melakukan kunjungan ke kantor pusat PT Kereta Api Logistik (KALOG) dan disambut oleh BoD beserta jajaran KALOG. Rangkaian kegiatan diawali dengan tinjauan D9 ke seluruh unit kerja di kantor pusat KALOG dan dilanjutkan dengan pemaparan kinerja Perusahaan oleh PLT GU serta arahan oleh D9. Dalam sambutannya, D9 menyampaikan bahwa kunjungan tersebut bertujuan untuk mengenal lebih jauh Anak Perusahaan dan memastikan bahwa Anak Perusahaan termasuk KALOG memiliki visi yang sama dengan PT KAI, salah satunya melalui komitmen untuk membangun industri perkeretaapian. D9 melanjutkan bahwa ke depan angkutan barang akan menjadi motor pertumbuhan bagi PT KAI, dan diharapkan KALOG dapat berkontribusi melalui pertumbuhan bisnis dengan memetakan peluang seperti menghubungkan layanan logistik berbasis KA ke pelabuhan, kawasan industri serta pabrik.(K3)

Pemenang Lelang *Security* Sumatera Selatan

Kamis (01/12) telah diumumkan pemenang lelang Pengadaan Jasa Pengamanan Area Operasional Sumatera Selatan yaitu PT Personel Alih Daya (Persada) sekaligus merupakan *vendor existing* KALOG di Sumatera Selatan. Terpilihnya PT Persada sebagai pemenang melewati penilaian yang ketat baik dari segi dokumen, teknis maupun harga. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 21 April 2006 yang bergerak di bidang pengelolaan jasa tenaga kerja *(outsourcing)* serta berpengalaman dalam mengelola jasa *outsourcing* selama hampir 10 tahun. Dengan adanya Jasa Pengamanan di Area Sumatera Selatan akan menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman. (K7)

PERSADA
Helping Your Business Grow

Jasa Pengiriman KRD *Rail Clinic* PT KAI (Persero)

PT Kereta Api Logistik akan mengangkut 1 Trainset (2 Unit) KRD *Rail Clinic* milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) dari Stasiun Tanjungpriok / Pasoso Daop 1 Jakarta ke Stasiun Pidada Divre 4 Tanjungkarang. *Rail Clinic* (klinik kesehatan di kereta) dilatarbelakangi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya di bidang kesehatan dengan memanfaatkan jalur KA sehingga dapat menembus daerah yang sulit dilalui oleh kendaran bermotor. Rangkaian *Rail Clinic* terdiri atas 2 kereta yang masing–masing memiliki tata ruang dan jenis pelayanan kesehatan yang berbeda. Secara umum, fasilitas pelayanan kesehatan yang akan diberikan di dalam *Rail Clinic* adalah jenis pelayanan kesehatan primer atau pelayanan tingkat tertama meliputi pemeriksaan umum, gigi, kehamilan, serta pelayanan kefarmasian. (K7)

Kendaraan Operasional KALOG BHP

Rabu (30/11) telah dilaksanakan rapat penjelasan *(aanwijzing)* untuk lelang Pengadaan Sewa Kendaraan Operasional PT Kereta Api Logistik yang diikuti oleh 10 calon penyedia jasa. Kebutuhan kendaraan sebanyak 26 unit dan akan dipakai untuk area operasional BHP Kurir antara lain di Jakarta Gudang, Manggarai, Pasar Senen, Bandung, Semarang Poncol, Solo, Yogyakarta, Surabaya Pasar Turi, Surabaya Kota, Jember, Madiun. Proses lelang sudah dalam tahap akhir dan segera akan diumumkan pemenang lelang untuk pengadaan tersebut. (K7)

Tips Mengambil Gambar dengan Cepat

1. Buka program *snipping tool*

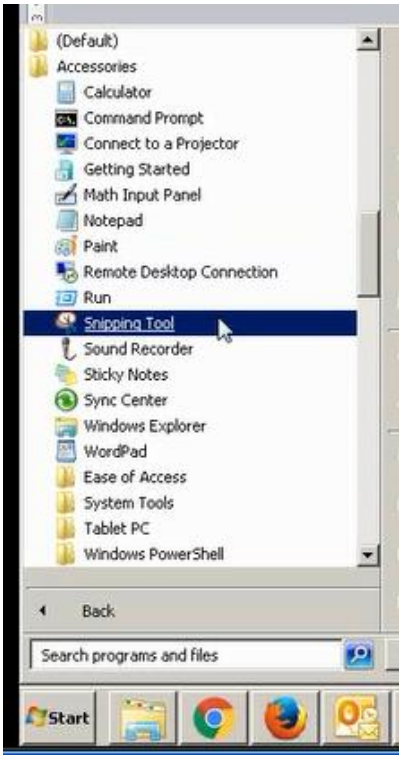

2. Klik *new*

3. Klik tahan geser area yang akan di *capture*

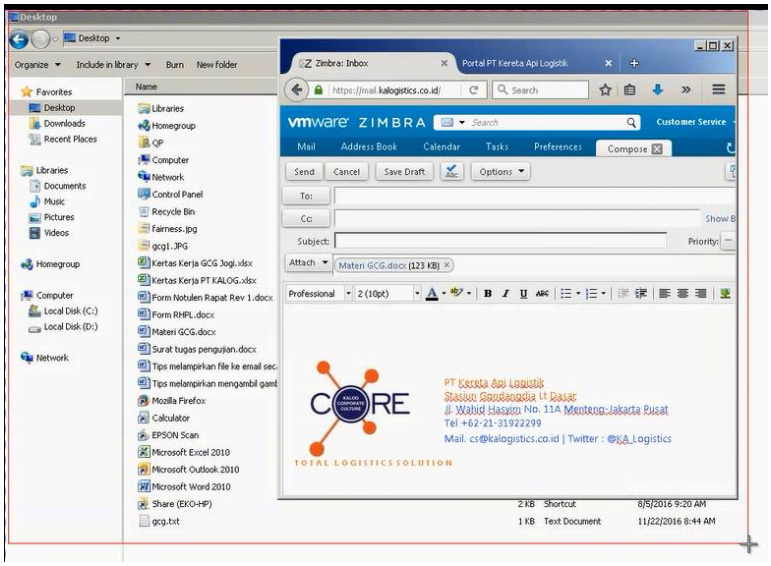

4. Lepas klik dan proses selanjutnya dapat di *save*

atau di copy

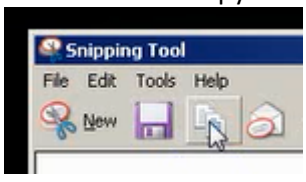

5. Seperti contoh hasil *paste* dibawah ini

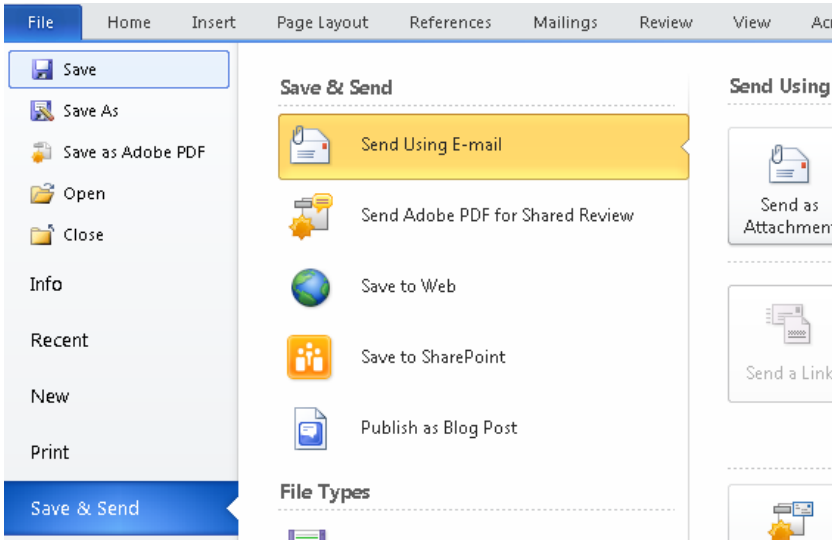

(K2)

Mangut Kepala Ikan Manyung Bu Fat, Manjakan Lidah Penikmat Pedas

Kota Semarang adalah salah satu kota yang terkenal dengan kulinernya. Di Ibukota Jawa Tengah ini banyak dijumpai makanan khas yang sulit ditemui di kota lain termasuk Ikan Manyung, Makanan ini berbahan dasar ikan asap yang kaya akan rempah-rempah berbumbu pedas.

Bagi Kaloger pecinta kuliner pedas, tidak ada salahnya memasukkan Ikan Manyung ini ke daftar kuliner yang wajib di coba. Kalogers dapat mengunjungi Warung Bu Fat, yang berlokasi di Jalan Ariloka Raya, Kelurahan Krobokan, Kecamatan Semarang Barat. Untuk menyambangi rumah makan Ibu Fat, jika dari arah barat saat memasuki Jalan Siliwangi, bisa belok ke kiri tepat sebelum jembatan Sungai Banjir Kanal Barat. Pada ujung jalan terdapat papan nama Perumahan Semarang Indah, sekitar 200 meter akan ditemui papan nama Jalan Ariloka. Dari jalan tersebut, belok ke kiri dan lurus sekitar 100 m dan dari ujung jalan tersebut sudah terlihat berjajar kendaraan pengunjung di depan warung makan bernuansa hijau itu. Lebih mudahnya Kaloger *tinggal* buka saja aplikasi google *maps* dan *search* “Kepala Manyung Ibu Fat”.

Selain menjual menu mangut kepala ikan manyung, rumah makan Ibu Fat juga menjual berbagai macam makanan. Namun, mangut kepala ikan manyung menjadi menu terfavorit dengan menawarkan sensasi cita rasa pedas gurih dengan kuah kental yang sangat memanjakan lidah para penikmatnya.

Setiap hari warung ini tidak pernah sepi bahkan kepala Manyung Ibu Fat tidak pernah tersisa dan selalu habis sebelum warung tutup. Warung ini buka sejak pagi pukul 07.00 WIB sampai pukul 19.00 wib. Untuk Harga, KALOGer tidak perlu khawatir karena harga yang ditawarkan relatif terjangkau antara Rp40-50rb per porsi, menyesuaikan ukuran kepala. Satu porsi kepala manyung ini bisa dinikmati dua hingga tiga orang.

Jangan salah, Gubernur Jawa Tengah Pak Ganjar Pranowo hingga Mendiknas M.Nuh pernah mengunjungi warung Bu Fat. Bahkan mantan Presiden SBY sampai mengirim ajudannya untuk menikmati masakan ini.(K5)

Asah Otak

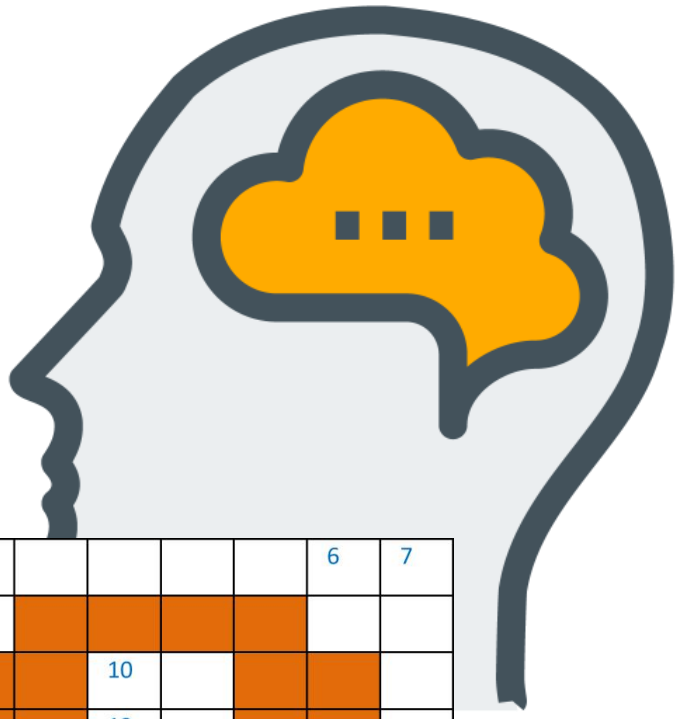

1			2		3			4	5					6	7
	■	■	8			■	■			■	■	■	■		
	■	■	9		■	■	■		■	■	10		■	■	
	■	■	■	■	■	■	11		■	■	12		■	■	
	■	■	■	■	13				■	■	■	■	■	■	
	■	■	■	■	14				■	■	■	■	■	■	
	■	■	■	■	■	■			■	■	15	16	■	■	
	■	■	17	18	■	■	■		■	■			■	■	
	■	■	19		20	■	■		21	■			■	22	
23						■	■	■	24	25					
	■	■	26			■	■	■	27		■	■	■	■	
	■	■	28				■	■	29		■	■	■	■	
	■	■				■	30	31	■		■	■	32	■	
	■	■				■			■		■	■	33		
	■	■				■			■		■	■	■	■	
	■	■				■			■		■	■	34	■	
	■	■				■			■		■	■		■	
	■	■	■	■		■			■		■	■		■	
	■	■	■	■		35	■	■	36		■	■	■	■	
37															

Asah Otak

MENDATAR

1. Penutup Semen lapis Ke 2 diatas GD
8. Kakek
9. Tidak (inggris)
10. Plat Kendaraan Semarang
11. Ke (inggris)
12. Undang-Undang
13. Organisasi Minyak Dunia
14. Bebas/gratis (inggris)
15. Angkatan Udara
17. Setasiun Di Pimpin Oleh
19. Nama Depan Assmen Operasional Kpt
22. Saya (inggris)
23. Huruf Y = N yang asalnya dari uranium
24. ……..Noorsaid Penyanyi era tahun 90 an
26. Tulis Iha
27. Rumus Kimia Nikel
28. Ajakan
29. Emergency Room
30. Merk Tas
33. Jabatan Bapak Noviandri Utama saat ini.
36. Kontak Nama
37. Tahun 1945

MENURUN

1. Medela
2. Pekan Olah Raga nasional
3. Kata Pengganti Peremuan
4. Semen Tiga Roda ~~(t)~~
5. Singkatan Dari Nona
6. Di Dalam (inggris)
7. Kata Lain Daop 1
10. Panggilan wanita Bersuami
11. Remaja (inggris)
13. Kata Sambung Dalam bahasa Inggris
15. Kamu
16. Nama Salah satu Driver Di Kantor Pusat Kalog
17. Sungai apa Yang Bekas
18. Salah satu Manager di Divisi IC & QA
20. Assmen Di Non Kontainer (huruf belakang E=I).
21. Sembilan (inggris)
22. Panggilan Anak Kepada Ibunya
25. Perguruan Tinggi Swasta. (kotak Terakhir Tidak dipakai)
30. Yang KTBnya di Pimpin Oleh Bapak Aditya Bima Sakti
31. Semen Bima pemberangkatan Awal dari Terminal Barang
32. Indek Prestasi
34. ……..Suryandi mantan KTB Arjawinangun
35.Operating System.
36. Istilahnya tempat untuk Penumpang Kereta Api Kalau Mau Makan/Minum

Jawaban dapat dikirim melalui email redaksi: redaksi.login@kalogistics.co.id paling lambat diterima tanggal 30 bulan berjalan. Dua orang **pemenang** yang beruntung akan mendapatkan voucher pulsa masing-masing senilai **Rp50.000**. Pemenang akan diumumkan pada edisi berikutnya.

(K1)

Mutasi

1) Sdr. Arie Hasto Susanto, Supervisor Pajak Kantor Pusat, menjadi Assistant Manager Pajak Kantor Pusat
2) Sdri. Miranti Yekti Utami, Staf Akuntansi Kantor Pusat, menjadi Staf Anggaran Kantor Pusat.
3) Sdri. Febbyanti Dwi Cahyani, Staf Customer Services Container Cabang Kalimas, menjadi Staf Customer Services BHP Kurir Cabang Surabaya Pasar Turi.

KALOGers BABY BORN

Anak Pertama dari :
Sdr. Teguh Pratama Septiadi
Staf Admin & Keuangan UPT Kertapati

Nama : Nasywa Azalea Dzahin
Pada Hari : Senin, 5 Desember 2016
Jenis Kelamin : Perempuan

(K7, K9)

KALOG *Update*

KALOGers BIRTHDAY

01 Desember - Achmad Ridwan (Kurir Manggarai)
03 Desember - Deddi Rahman (Kalimas)
04 Desember - Purwantoro (Kantor Pusat)
05 Desember - Citra Gunawan (Kantor Pusat)
08 Desember - Muhib (Arjawinangun)
09 Desember - Asama Jogi (Kantor Pusat)
09 Desember - Dera Pranadipa (Kantor Pusat)
10 Desember - Boy Sandi (Sukacinta)
10 Desember - Faisal Riza (Klari)
15 Desember - Yayan Supri Nata (Kertapati)
20 Desember - Dadang Odang Bhakti (Kantor Pusat)
22 Desember - Moh. Baidowi (Kurir Surabaya Kota)
22 Desember - Nurhasnah (Kantor Pusat)
23 Desember - Subhi Muhammad Ihsan (Kertapati)
24 Desember - Djaenal Abidin (Manggarai)
26 Desember - Agung Kusnanto (Brambanan)
27 Desember - Muhammad Yusuf (Kretek)
27 Desember - Yoga Pramudita Hidayat (Kantor Pusat)

(K7, K9)

LOGIN
KALOG INSIGHT

Redaksi LOGIN
PT Kereta Api Logistik Stasiun
Gondangdia lt. Dasar Jl. KH
Wahid Hasyim No. 11 A
redaksi.login@kalogistics.co.id